



ABSTRAK

"Metode Pembelajaran Pitching bagi Femula";
Hendrik Kristian; (2000); Skripsi ; Jurusan Pendidikan
Manajemen FKIP Universitas Pendidikan Indonesia.

Masalah penelitian yang penulis ajukan adalah:
Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode
tidak langsung dengan metode langsung terhadap
ketepatan pitching dalam permainan softball? Jika
terdapat perbedaan, metode manakah yang lebih baik?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah
metode eksperimen, dengan cara memanfaatkan pola tes
awal dan tes akhir selama 24 kali pertemuan. Naracoba
berdiri atas 24 orang putra anggota klub Baseball
Softball Bumi Asri Bandung.

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data
berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata uji / dua pihak,
maka terdapat perbedaan yang signifikan antara metode
tidak langsung dengan metode langsung. Ini terbukti
dengan t hitung (3,32) berada di luar daerah
penerimaan, dengan kriteria penerimaan $-2,07 < t < 2,07$.

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa metode
tidak langsung berbeda dengan metode langsung untuk
meningkatkan ketepatan pitching windmill, Sedangkan
berdasarkan rata-rata peningkatan Metode tidak langsung
(11,17) lebih besar daripada metode langsung (9,42).

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa metode
tidak langsung lebih baik daripada metode langsung
untuk meningkatkan ketepatan pitching windmill, maka
penulis menganjurkan kepada para guru serta pelatih
untuk lebih menggunakan metode tidak langsung, karena
memberikan hasil yang lebih baik daripada metode
langsung, pada ketepatan pitching dalam permainan
softball.

